

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Al-Hasra Bojongsari Sawangan Depok

Yulies Herni

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : yulies.herni68@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran sejarah. Jika memang ada pengaruh yang positif dan signifikan maka seberapa kuat pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran sejarah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis korelasi dan regresi, yaitu menghubungkan antara data yang menunjukkan motivasi belajar dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah yang dimiliki siswa dengan data yang menunjukkan prestasi belajar siswa.

Data tentang motivasi belajar dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah diperoleh melalui angket yang disusun oleh peneliti, yaitu yang mengukur hal-hal yang berkaitan dengan dua hal di atas. Sedangkan data tentang prestasi belajar siswa pada pelajaran sejarah diperoleh dari dokumen yang ada di sekolah yaitu hasil ulangan umum semester 2 tahun pelajaran 2011 – 2012. Hasil analisa pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran sejarah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,839 dan koefisien determinasi sebesar 70,39 % serta persamaan garis regresi $Y = -17,8 + 0,344 X_1 + 0,331 X_2$. Melalui analisa pengujian diperoleh bahwa koefisien korelasi dan koefisien regresi tersebut sangat signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan motivasi belajar dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran sejarah.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman A.M (1990 : 75) dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* bahwa “dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka perlu adanya rumusan yang terarah yang tidak dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa atas lingkungan

sekolah secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa?

Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh keadaan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan keadaan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi

Menurut M. Alisuf Sabri (2001 : 90) motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.

Sedangkan menurut WS Winkel (2005 : 71) motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bahkan kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati.

Selanjutnya M. Ngalim Purwanto (2003 : 71) mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk

mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Selanjutnya Sartain membagi motif-motif itu menjadi dua golongan sebagai berikut :

- 1) *Psychological drive* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya.
- 2) *Sosial motives* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat seperti : dorongan selalu ingin berbuat baik (etika) dan sebagainya.

Adapun bentuk motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar (Muhibbinsyah, 2002 : 136). Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya : ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya (H.M. Alisuf Sabri, 2001 : 85)

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- a) Adanya kebutuhan
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri
- c) Adanya cita-cita atau aspirasi

(Akyas Azhari, 1996 : 75)

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar (Muhibbinsyah, 2002 : 872). Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Begitu pentingnya motivasi dalam menentukan intensitas belajar bagi siswa, maka motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman, 1990 : 73).

B. Lingkungan Sekolah

Lingkungan merupakan tempat tinggal komunitas tertentu, lingkungan akan dirawat oleh yang bertempat tinggal sesuai dengan karakternya masing-masing, oleh karena itu alasan nyata kita dapat membedakan antara lingkungan perumahan elite dan lingkungan perkampungan lainnya. Selain dikarenakan oleh penghuni juga dapat diwarnai oleh fungsi, misalnya: pabrik, rumah sakit, apotik, pasar, terminal, dan lainnya. Namun demikian walaupun fungsi lingkungan sama tetapi karakteristik penghuni akan berbeda akan mempengaruhi pula penataan lingkungan. Dari lingkungan bila dapat meneropong tabiat penghuninya.

Pengaruh lingkungan pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Slameto (2003 : 60) mengatakan bahwa faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat anak memerlukan waktu, tempat dan lingkungan yang baik untuk belajar.

C. Lingkungan Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian

anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

D. Prestasi

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999 : 787) yang dimaksud dengan prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)."

Sedangkan Saiful Bahri Djamarah (1994 : 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar menyatakan prestasi adalah "apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja". Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

JENIUS**E. Belajar**

Menurut Slameto (2003 : 2) dalam bukunya Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa belajar ialah "Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbinsyah (2002 : 136) menambahkan dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa belajar adalah "tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif".

Begitu juga menurut James O. Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (1990 : 98-99) dalam bukunya Psikologi Pendidikan, memberikan definisi bahwa belajar adalah "proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman".

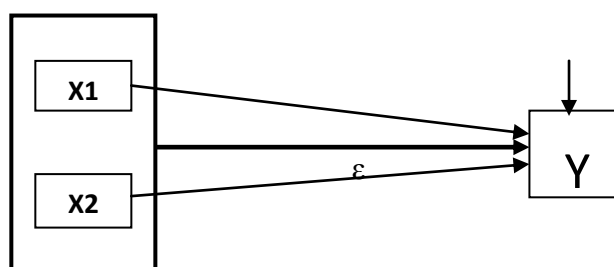
Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999 : 787) adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru."

Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

F. Kerangka Berfikir

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa (Y) dan dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar siswa (X_1), dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah (X_2), maka model konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : motivasi belajar siswa

Variabel Bebas (X_2) : persepsi siswa pada lingkungan sekolah

Variabel Terikat (Y): prestasi belajar siswa

ϵ : Variabel lain yang tidak diteliti

III. METODOLOGI PENELITIAN**A. Tempat dan waktu penelitian****1. Tempat**

Objek penelitian ini adalah siswa SMA Al-Hasra yang beralamat di

Jalan Raya Sawangan kelurahan Bojong sari Kecamatan sawangan Kota Depok Provinsi Jawa Barat (Kelas XI).

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2011 sampai dengan Februari 2012

B. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) Al-Hasra Depok kelas XI. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara cluster dan random. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

C. Metode Pengumpulan data

Sesuai dengan variabel penelitian, ada tiga jenis data yang dikumpulkan, yaitu tentang : 1) motivasi belajar siswa, 2) persepsi siswa pada lingkungan sekolah, dan 3) prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah, dalam penelitian ini digunakan kuesioner. Sedangkan data tentang prestasi belajar diambil dari data yang ada arsip/dokumen sekolah.

D. Metode Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel disitribusi frekwensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel. Selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta

ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan dan kurtosis.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 15.0. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 15.0.

b. Uji Homogenitas

Untuk Uji Homogenitas (jika hanya dua sampel yang dibandingkan) digunakan hipotesis sebaga berikut :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \dots = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \neq \sigma_3^2 \neq \dots \neq \sigma_2^2$$

dimana σ_1^2 dan σ_2^2 masing-masing adalah simpangan baku sampel pertama dan kedua.

Dalam praktiknya, akan digunakan bantuan program SPSS 17.0 untuk menghitung uji homogenitas, yaitu melalui pengujian Anova Satu Arah. Pada pngujian Anova Satu Arah dengan SPSS tersebut, output yang diperhatikan adalah nilai kolom *Sig* pada tabel *Test of Homogeneity of Variances*. Kriteria pengujiannya

adalah jika nilai Sig > 0,05 maka pengujian tersebut signifikan dalam arti bahwa sampel-sampel tersebut diperoleh dari populasi yang homogen.

c. Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan Uji F,

Dalam prakteknya, akan digunakan bantuan program SPSS 15.0 untuk menghitung uji linieritas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada *Deviation from Linearity*.

Kriteria pengujian linieritasnya adalah sebagai berikut: jika sig > 0,05 maka garis regresi tersebut linier dan, jika sig ≤ 0,05 maka garis regresi tersebut tidak linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

Perhitungan dan Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Model Summary**^b. Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut diuji secara manual atau dengan bantuan komputer melalui program aplikasi *Microsoft Excel*.

a. Analisis Regresi

1) Perhitungan Persamaan Garis Regresi

Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Coefficients**^a. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi

ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada pada kolom **B** untuk **Unstandardized Coefficients**.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	a ₀			
	X1	a ₁			
	X2	a ₂			

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas maka persamaan

$$\hat{Y} = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$$

2) Pengujian Signifikansi Regresi

a) Untuk Regresi Partial

Untuk pengujian signifikansi regresi partial dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom **t** atau kolom **Sig** pada tabel **Coefficients**. Untuk regresi partial pengaruh X₁ terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris Variabel X₁, sedangkan untuk regresi partial pengaruh X₂ terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris Variabel X₂.

- Jika digunakan Kolom **Sig**, maka kriteria signifikansinya adalah :

“jika Sig < 0,05 maka regresi tersebut signifikan”

- Jika digunakan Kolom **t**, maka kriteria signifikansinya adalah :

“jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka regresi tersebut signifikan”

t_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu taraf nyata α dan $dk = n - 2$, dimana n adalah banyaknya anggota sampel.

- b) Untuk Regresi Ganda Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel ANOVA^b kolom **F** atau **Sig.**

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression					
Residual					
Total					
a. Predictors: (Constant), X ₁ , X ₂					
b. Dependent Variable: Y					

a. Motivasi belajar siswa

No	Materi Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya rajin belajar untuk mencapai prestasi lebih baik					
2.	Saya semakin semangat belajar jika melihat teman mendapatkan juara					

Kriteria signifikansinya adalah :

- Jika digunakan Kolom **Sig**, maka kriteria signifikansinya adalah :

“jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan”

- Jika digunakan Kolom **F**, maka kriteria signifikansinya adalah :

“jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka garis regresi tersebut signifikan”

F_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata α derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = $n - k - 1$, dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independent dan variable dependent. Untuk variable independennya adalah motivasi belajar siswa dan persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah, sedangkan variable dependennya adalah prestasi belajar siswa.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh untuk masing – masing variable diuraikan sebagai berikut:

3.	Saya bertanya kepada guru jika tidak memahami materi pelajaran					
4.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah					
5.	Saya ikut belajar tambahan di luar sekolah agar dapat bersaing dengan teman-teman di sekolah					
6.	Saya membaca buku apa saja yang berguna di luar buku-buku sekolah					
7.	Saya taat pada peraturan sekolah					
8.	Saya masuk dan pulang sekolah tepat waktu					
9.	Saya mendengarkan penjelasan guru selama kegiatan belajar mengajar					
10.	Saya membaca buku di rumah rutin setiap hari					
11.	Pekerjaan rumah saya kerjakan sesuai waktu dan ketentuan					
12.	Saya belajar melalui perintah guru atau orang tua					
13.	Saya aktif di kelompok belajar dengan sesama teman					
14.	Saya bertanya kepada orang tua tentang materi yang sulit dipahami					
15.	Saya menyampaikan kesulitan belajar saya kepada guru yang dapat membantu menyelesaikannya					
16.	Saya senang menghadapi kesulitan belajar sebagai tantangan					
17.	Saya mengerjakan latihan soal-soal setiap hari					
18.	Saya senang dengan materi pelajaran sejarah yang baru					
19.	Saya puas dengan penjelasan materi pelajaran sejarah yang singkat					
20.	Saya menanyakan kepada guru jika menemukan kesulitan pada materi pelajaran sejarah					
21.	Saya aktif meminjam buku di perpustakaan guna menambah pengetahuan tentang pelajaran sejarah					
22.	Saya menggali setiap tugas pekerjaan rumah hingga mendalam					
23.	Saya memiliki target waktu ketika membaca buku pelajaran sejarah					
24.	Saya suka bekerja sama dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran sejarah					
25.	Saya mencari sumber dari buku, surat kabar, atau internet untuk mendalami materi pelajaran					

	sejarah yang disampaikan guru di sekolah					
26.	Saya belajar kelompok dengan teman-teman yang pintar					
27.	Pertemanan yang saya bangun membuat saya ingin lebih berprestasi					
28.	Dorongan untuk menjadi yang terbaik memacu keinginan berprestasi					
29.	Bantuan dari guru sangat saya butuhkan dalam meningkatkan prestasi					
30.	Ketatnya persaingan membuat saya lebih semangat untuk berprestasi					
31.	Saya selalu belajar atas kemauan sendiri					
32.	Saya belajar tanpa dipaksa orang tua					
33.	Saya mendapatkan dorongan dari teman-teman untuk belajar lebih giat					
34.	Saya memperbaiki cara belajar tanpa menunggu arahan dari guru					
35.	Saya tidak menghapkan pujian atas prestasi yang saya capai					
36.	Bila mendapat tugas mandiri, harus saya kerjakan dengan segala kemampuan sendiri.					
37.	Jika pada saat ujian ada soal-soal yang sulit, maka saya harus tetap berupaya menjawab dengan jujur, tidak mencontek pekerjaan teman.					
38.	Saya berusaha mempelajari materi pelajaran yang belum saya mengerti.					
39.	Sebelum menyelesaikan tugas-tugas , saya terlebih dahulu mempelajari cara atau petunjuk mengerjakan tugas tersebut, agar dapat menyelesaikannya dengan baik.					
40.	Bila ada materi pelajaran yang sulit, saya tidak segan bertanya pada guru maupun teman.					
41.	Seluruh pokok bahasan pada suatu mata pelajaran harus dipelajari hingga tuntas dan dimengerti.					
42.	Saya selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan cepat ,agar tidak di dahului oleh teman .					
43.	Setiap waktu luang selalu saya manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mengulang pelajaran.					
44.	Nilai yang rendah bukan alasan untuk bersedih, namun merupakan cambuk untuk lebih giat belajar.					
45.	Jika tidak ada pelajaran, karena guru tidak hadir,					

	saya lebih senang ke perpustakaan daripada berbincang-bincang dengan teman-teman					
--	--	--	--	--	--	--

b. Persepsi Siswa Pada Lingkungan Sekolah

No	Materi Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Guru menjelaskan materi disertai dengan bukti sejarah sehingga siswa lebih menghayati dan serius dalam belajar					
2.	Perpustakaan sekolah kotor dan tidak nyaman					
3.	Pagar di sekeliling sekolah cukup tinggi sehingga siswa tidak bisa meninggalkan sekolah sebelum waktunya					
4.	Guru hanya menggunakan satu buku sumber belajar					
5.	Sulit mencari buku sejarah di perpustakaan					
6.	Dapat menumbuhkan kesadaran bersosialisasi dengan suku lain					
7.	Dalam menjelaskan pelajaran, guru selalu menggunakan istilah yang sangat sederhana dan mudah dipahami siswa					
8.	Saluran air/ got kotor sehingga banyak nyamuk bersarang					
9.	Letak sekolah mudah dijangkau dan strategis					
10.	Guru selalu marah-marah bila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar					
11.	Lingkungan sekolah Anda terdapat dalam lingkungan yang nyaman, asri dan tidak bising					
12.	Sekolah Anda berdekatan dengan pabrik					
13.	Guru sejarah anda kurang menguasai materi pelajaran sejarah yang anda pelajari sehingga membingungkan					
14.	Sekolah Anda mempunyai lapangan olah raga yang memadai					
15.	Bangunan sekolah tidak kokoh sehingga Anda khawatir akan keselamatan anda					
16.	Guru sejarah anda menjeleskan materi pelajaran sejarah sangat menarik dan menyenangkan					
17.	Ruang laboratorium sekolah Anda lengkap dan memadai					
18.	Peraturan sekolah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh elemen sekolah					
19.	Perpustakaan sekolah nyaman karena bersih dan rapih					
20.	Siswa yang datang terlambat dipulangkan					
21.	Toilet dan kamar mandi kotor dan tidak terawat					

	dengan baik					
22.	Kantin dan tempat istirahat siswa memadai					
23.	Jendela kelas cukup banyak sehingga sirkulasi udara sangat baik					
24.	Keadaan kelas yang sejuk dan nyaman dapat meningkatkan prestasi belajar					
25.	Siswa yang memakai pakaian tidak sesuai peraturan dipulangkan					
26.	Banyak pohon rindang di lingkungan sekolah					
27.	Lingkungan sekolah berdekatan dengan sekolah lain					
28.	waktu pengembalian buku milik perpustakaan sangat singkat					
29.	Anda sangat nyaman belajar karena ruang belajar yang luas dan memadai					
30.	Perpustakaan disekolah anda sangat komplit sesuai dengan kebutuhan siswa					
31.	Buku sejarah yang ada di perpustakaan sangat mendukung siswa dalam belajar sejarah					
32.	Sekolah Anda dapat dijangkau dengan kendaraan umum					
33.	Jalan menuju sekolah dalam sangat buruk					
34.	Meja dan kursi selalu dalam keadaan yang baik					
35.	Sekolah memiliki tempat parkir kendaraan yang luas dan memadai					
36.	Tata tertib di sekolah saya terlalu mengekang siswa					
37.	Kepala sekolah dan guru di sekolah saya pada umumnya bijaksana dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa					
38.	Semua guru di sekolah ini “kompak” dalam menegakkan kedisiplinan siswa					
39.	Tata tertib di sekolah ini cukup proporsional					
40.	Pimpinan dan guru di sekolah ini mempunyai disiplin yang cukup tinggi					

Pembahasan
Uji Validitas dan Reliabilitas
Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	45

Pengolahan data penelitian pada variabel motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi siswa Terhadap Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	40

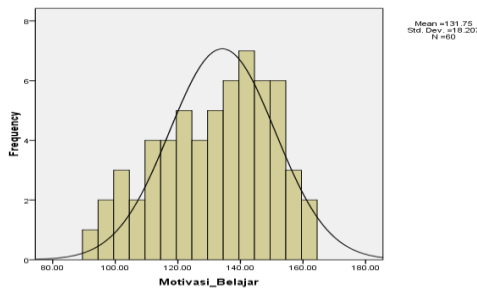
Pengolahan data penelitian pada variable Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah menunjukkan hasil yang valid dan reliable.

Uji Asumsi Klasik

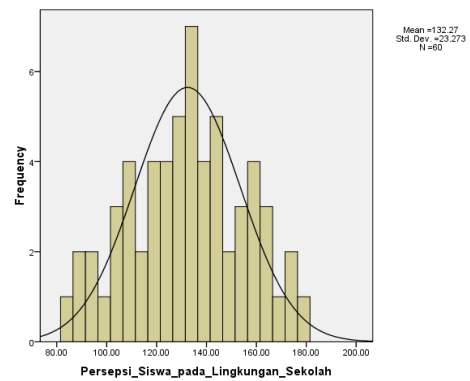
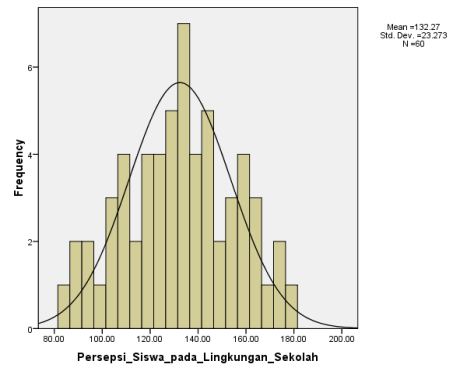
Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada model regresi diperoleh hasil histogram dibawah ini. Dari Histogram

menunjukkan sebaran data yang mendekati distribusi normal
Histogram Data Motivasi Belajar Siswa



Histogram Data Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah dan Data Prestasi Belajar Siswa



Tests of Normality

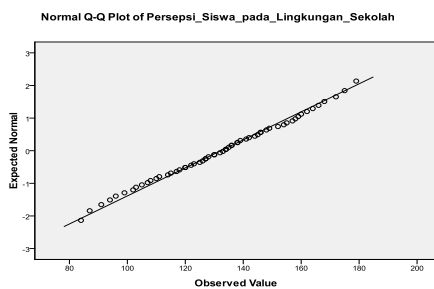
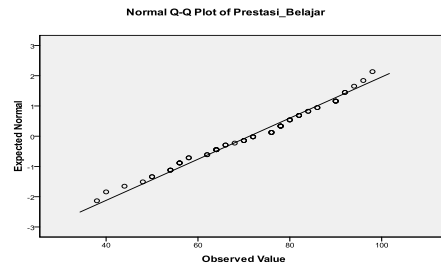
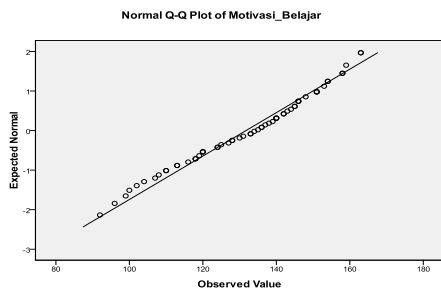
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi_Belajar	.077	60	.200*	.972	60	.190
Persepsi_Siswa_pada_Lingkungan_Sekolah	.041	60	.200*	.988	60	.807
Prestasi_Belajar	.111	60	.062	.977	60	.299

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas terlihat pada kolom sig semua sampel lebih besar dari 0.05 hal ini menunjukkan semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil pengujian di atas maka ditampilkan Histogram Normalitas Galat baku sebagai berikut:



Uji Linieritas

- a. Linieritas Garis regresi Pengaruh antara variable motivasi belajar terhadap Persepsi siswa pada lingkungan sekolah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	11245.600	39	288.349	3.804	.001
		Linearity	6570.032	1	6570.032	86.676	.000
		Deviation from Linearity	4675.568	38	123.041	1.623	.124
	Within Groups		1516.000	20	75.800		
	Total		12761.600	59			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris *Deviation From Linierity* adalah 0.124 lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan

bahwa kedua variable tersebut adalah linier.

- b. Linieritas Garis regresi Pengaruh antara Variabel Persepsi Siswa Pada Lingkungan Sekolah.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Persepsi_Siswa_pada_Lingkungan_Sekolah	Between Groups	(Combined)	11887.600	52	228.608	1.831	.205
		Linearity	7385.705	1	7385.705	59.153	.000
		Deviation from Linearity	4501.895	51	88.272	.707	.780
	Within Groups		874.000	7	124.857		
	Total		12761.600	59			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris Deviation From Linierity adalah 0.780 lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa kedua variable tersebut adalah linier.

Pengujian Hipotesis

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (X_3).

MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.ErrorOf TheEstimate
1	.839 ^a	.703	.693	8.15098

- a. Predictors : (Constant), Persepsi_Siswa_pada_Lingkungan_Sekolah, Motivasi_Belajar
- b. Dependent Variable : Prestasi_Belajar

0,839 dan koefisien determinasinya sebesar 0,703, hali ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X_1 dan variable X_2 secara bersama- sama terhadap variable X_3 . Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel X_3 .

Dari tabel di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda variable X_1 dan variable X_2 secara bersama – sama terhadapa variable X_3 sebesar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.801	8.030		-2.217	.031
	Motivasi_Belajar	.344	.070	.425	4.890	.000
	Persepsi_Siswa_pada_Lingkungan_Sekolah	.331	.055	.523	6.016	.000

V. KESIMPULAN

1. Terdapat penagruh yang positif dan sangat signifikan motivasi belajar siswa dan persepsi siswa pada lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan F_{hitung} = 67,541, sedangkan F_{tabel} = 3,15

sehingga nilai **Sig** < 0,05 dan F_{hitung} > F_{tabel} yang berarti regresi tersebut signifikan.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai **Sig** = 0.000 dan t_{hitung} = 4,89, sedangkan t_{tabel} = 1,67 sehingga nilai **Sig** < 0,05 dan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai **Sig** = 0,000 dan $t_{hitung} = 6,016$, sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ sehingga nilai **Sig** < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Rajawali Press Jakarta
- Ahmadi, Purnama, 2000. Pengukuran dan Penelitian Pendidikan, Lembaga Pembina UGM Yogyakarta
- Alisuf, Sabri, M. 2001. Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan, CV. Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 1995. Manajemen Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta
-, 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Azhari, Akyas., 1996. Psikologi Pendidikan, Dina Utama, Semarang
- Azwar, Saefudin. 2005. Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional RI, 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- , 2003. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP, Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Usaha Nasional, Surabaya
- Gani, Ruslan A, 2001. Bimbingan dan Penyuluhan, Angkasa, Bandung
- Hakim, T. 2001. Mengatasi rasa tidak percaya diri. Jakarta : Puspa Swara.
- Hanalik, Oemar. 2010, Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara.
- Hariyono, Amirul Hadi, 1988. Metodologi Penelitian, Pustaka Setia, Bandung
- Hudoyo, Herman. (1998). Strategi Belajar dan Mengajar. Jakarta : Balai Pustaka.
- Imron, Ali, 1996. Belajar dan Pembelajaran , Pustaka jaya, Jakarta Internel, Lingkungan sekolah

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL SDM JENIUS

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal Jenius, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia dalam bentuk Font 12" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 25 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
 - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
 - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci, dibuat dengan 1 kolom.
 - c) Batang Tubuh :
 - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
 - 2). Perumusan Masalah
 - 3). Tujuan Penelitian
 - 4). Landasan teori termasuk didalamnya hipotesis dan kerangka Pemikiran
 - 5). Metodologi Penelitian
 - 6). Hasil dan Pembahasan
 - 7). Kesimpulan
 - 8). Daftar Pustaka
 - 9). Seluruh isi tersebut di buat dengan 2 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font Times New Roman 12" dengan huruf besar kecil dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font Times New Roman 12" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan di atasnya.
6. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
7. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
8. Margin atas dan kiri 4cm, kanan dan bawah 3cm, dan ukuran kertas A4.
9. Email Redaksi : jenius@unpam.ac.id / jurnalsdm.unpam@gmail.com